

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

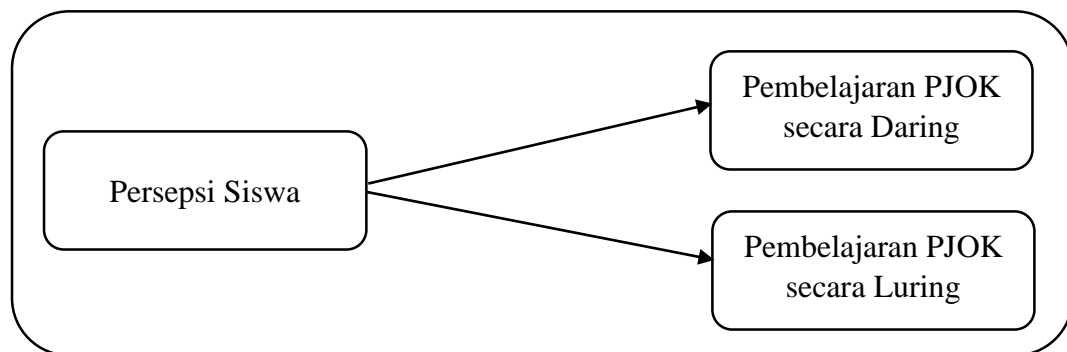
Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif, karena berdasarkan masalah yang dikembangkan, penelitian ini akan menguji mengenai perbandingan persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan secara daring dan luring.

Penelitian Perbandingan atau Komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih. Pendapat tersebut didukung pendapat menurut Sadjud (dalam Arikunto, 2006, hlm. 267) mengemukakan bahwa "... penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Menurut Dalen (dalam Arikunto, 2006, hlm. 268) mengemukakan bahwa "... penelitian komparatif yaitu ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Gambar 3.1
Desain penelitian



Dengan menggunakan desain di atas siswa diberikan angket yang berisi pernyataan mengenai persepsi masing-masing siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring dengan luring.

Langkah-langkah atau prosedur penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Melakukan observasi atau studi pendahuluan melalui diskusi bersama guru di sekolah menengah pertama untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian.
 - b) Menyusun proposal penelitian yang didasarkan pada studi pendahuluan.
 - c) Menyusun instrumen penelitian berupa angket.
 - d) Mengujicobakan instrumen penelitian.
 - e) Menganalisis dan merevisi hasil uji coba instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Menyebarkan angket penelitian.
 - b) Pengisian angket penelitian oleh siswa.
 - c) Pengumpulan hasil angket penelitian.
- 3) Tahap Analisis Data
 - a) Mengumpulkan atau merekapitulasi hasil data.
 - b) Melakukan analisis data dari angket penelitian.
- 4) Tahap Penarikan Kesimpulan
 - a) Menarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian.

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti hingga ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bandung dengan populasi siswa kelas VIII dengan jumlah total 224 siswa, pada tingkat tersebutlah yang menurut peneliti ideal untuk mengikuti penelitian karena telah melaksanakan atau merasakan pembelajaran secara daring dan luring pada jenjangnya dan pada tingkat tersebutlah peneliti menemukan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan jumlah sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya peneliti menggunakan jenis *probability sampling*, dengan teknik *simple random sampling*, teknik ini diambil karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan jenis *degree of variability*. Menurut Sugiyono (2020) *degree of variability* merupakan derajat variabilitas suatu populasi. Populasi yang variabilitasnya tinggi berarti heterogen. Karena jumlah populasi diketahui sehingga peneliti dalam mengambil jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Dengan penggunaan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel diperlukan taraf kesalahan, diketahui semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Sehingga diketahui jumlah populasi berjumlah 224 siswa sehingga jumlah sampelnya sebanyak 144 siswa. sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{224}{1+224(0,05)^2} \\ &= \frac{224}{1+224(0,0025)} \\ &= \frac{224}{1+0,56} \\ &= \frac{224}{1,056} \\ &= 143,5 \\ &= 144 \text{ siswa} \end{aligned}$$

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) instrumen adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu dengan penggunaan angket atau kuesioner yang disebar kepada responden melalui *googleform*.

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari cakupan ranah pendidikan jasmani yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam buku filsafat pendidikan jasmani oleh Mahendra, A (2015).

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup, cara ini dapat mempermudah responden dalam menjawabnya.

Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket ini yaitu menggunakan skala likert “maksud dari skala ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian.

Pernyataan yang diajukan dalam angket ini terdapat dua kategori yaitu positif dan negatif yang memiliki lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral/cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1

Alternatif jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor Alternatif Jawaban | |
|---------------------------|-------------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Gambaran mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi – kisi butir angket

| Variabel | Aspek | Indikator | Nomor Butir | | Butir |
|--------------------------------|----------------------------|---------------------------|-------------|------|-------|
| | | | (+) | (-) | |
| Perbedaan persepsi siswa dalam | Pembelajaran Luring | | | | |
| | Kognitif | Mampu Memahami Arti Sehat | 1, 2 | 3, 4 | 4 |

Dede Ramahidayat, 2022

PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DENGAN SECARA LURING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|--|------------------------------|--|--------|--------|---|--|
| pembelajaran PJOK secara Daring dengan secara Luring | | Mampu Memahami Konsep Gerak | 5, 6 | 7 | 3 | |
| | | Mampu berfikir Kritis/Cerdas | 8, 9 | 10, 11 | 4 | |
| | | Mampu Memecahkan Masalah | 12, 13 | 14 | 3 | |
| | | | | | | |
| | Afektif | Menyukai Aktivitas Fisik | 15, 16 | 17, 18 | 4 | |
| | | Merasa Nyaman dengan Diri Sendiri | 19, 20 | 21 | 3 | |
| | | Merasa Percaya Diri | 22, 23 | 24, 25 | 4 | |
| | | Ingin Terlibat dalam Pergaulan Sosial | 26, 27 | 28 | 3 | |
| | | | | | | |
| | Psikomotor | Mampu Meningkatkan Kemampuan Fisik dan Motorik | 29, 30 | 31 | 3 | |
| | | Mampu Menguasai Gerak dan Keterampilan | 32, 33 | 34 | 3 | |
| | | Merasa adanya Perbaikan Fungsi Organ Tubuh | 35, 36 | 37, 38 | 4 | |
| | Pembelajaran Daring | | | | | |
| | Kognitif | Mampu Memahami Arti Sehat | 39, 40 | 41, 42 | 4 | |
| | | Mampu Memahami Konsep Gerak | 43, 44 | 45 | 3 | |
| | Mampu berfikir Kritis/Cerdas | 46, 47 | 48, 49 | 4 | | |
| | Mampu Memecahkan Masalah | 50, 51 | 52 | 3 | | |
| | | | | | | |
| Afektif | Menyukai Aktivitas Fisik | 53, 54 | 55, 56 | 4 | | |

Dede Ramahidayat, 2022

PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DENGAN SECARA LURING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|---------------|------------|--|--------|--------|----|
| | | Merasa Nyaman dengan Diri Sendiri | 57, 58 | 59 | 3 |
| | | Merasa Percaya Diri | 60, 61 | 62, 63 | 4 |
| | | Ingin Terlibat dalam Pergaulan Sosial | 64, 65 | 66 | 3 |
| | | | | | |
| | Psikomotor | Mampu Meningkatkan Kemampuan Fisik dan Motorik | 67, 68 | 69 | 3 |
| | | Mampu Menguasai Gerak dan Keterampilan | 70, 71 | 72 | 3 |
| | | Merasa adanya Perbaikan Fungsi Organ Tubuh | 73, 74 | 75, 76 | 4 |
| Jumlah | | | 44 | 32 | 76 |

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menguji validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan layak atau tidak untuk digunakan.

3.4.1.1 Uji Validitas

Dalam menguji validitas instrumen ini peneliti menggunakan *software* SPSS 25. Uji coba instrumen ini diuji kepada 84 siswa SMPN 1 Bandung. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen dapat dilihat melalui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau melihat dari hasil signifikansi yang lebih kecil dari taraf kesalahan, taraf signifikansi dalam instrumen ini adalah 0,05 atau 5% dengan distribusi nilai r_{tabel} 0,220.

Tabel 3.3

Uji Validitas instrumen

| LURING | | | | | DARING | | | | |
|---------|----------|------------|------|----------|---------|----------|------------|------|----------|
| No Item | r hitung | r tabel 5% | sig. | Kriteria | No Item | r hitung | r tabel 5% | sig. | Kriteria |
| | | | | | | | | | |

Dede Ramahidayat, 2022

PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DENGAN SECARA LURING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | |
|-----|--------|------|-------|-------|-----|--------|------|-------|-------------|
| X1 | .478** | 0,22 | 0,000 | VALID | X39 | .609** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X2 | .458** | 0,22 | 0,000 | VALID | X40 | .522** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X3 | .446** | 0,22 | 0,000 | VALID | X41 | .355** | 0,22 | 0,001 | VALID |
| X4 | .411** | 0,22 | 0,000 | VALID | X42 | .478** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X5 | .472** | 0,22 | 0,000 | VALID | X43 | .458** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X6 | .343** | 0,22 | 0,001 | VALID | X44 | .446** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X7 | .381** | 0,22 | 0,000 | VALID | X45 | .411** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X8 | .472** | 0,22 | 0,000 | VALID | X46 | .648** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X9 | .343** | 0,22 | 0,001 | VALID | X47 | .542** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X10 | .381** | 0,22 | 0,000 | VALID | X48 | .454** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X11 | .609** | 0,22 | 0,000 | VALID | X49 | .562** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X12 | .522** | 0,22 | 0,000 | VALID | X50 | .512** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X13 | .355** | 0,22 | 0,001 | VALID | X51 | .559** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X14 | .379** | 0,22 | 0,000 | VALID | X52 | .423** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X15 | .513** | 0,22 | 0,000 | VALID | X53 | .563** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X16 | .430** | 0,22 | 0,000 | VALID | X54 | .424** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X17 | .438** | 0,22 | 0,000 | VALID | X55 | .486** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X18 | .379** | 0,22 | 0,000 | VALID | X56 | .413** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X19 | .545** | 0,22 | 0,000 | VALID | X57 | .627** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X20 | .583** | 0,22 | 0,000 | VALID | X58 | .510** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X21 | .426** | 0,22 | 0,000 | VALID | X59 | .481** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X22 | .487** | 0,22 | 0,000 | VALID | X60 | .448** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X23 | .429** | 0,22 | 0,000 | VALID | X61 | .533** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X24 | .501** | 0,22 | 0,000 | VALID | X62 | .558** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X25 | .455** | 0,22 | 0,000 | VALID | X63 | .396** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X26 | .398** | 0,22 | 0,000 | VALID | X64 | -0,086 | 0,22 | 0,436 | TIDAK VALID |
| X27 | .373** | 0,22 | 0,000 | VALID | X65 | -0,16 | 0,22 | 0,147 | TIDAK VALID |
| X28 | .360** | 0,22 | 0,001 | VALID | X66 | 0,028 | 0,22 | 0,801 | TIDAK VALID |
| X29 | .391** | 0,22 | 0,000 | VALID | X67 | .380** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X30 | .591** | 0,22 | 0,000 | VALID | X68 | .530** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X31 | .490** | 0,22 | 0,000 | VALID | X69 | .591** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X32 | .500** | 0,22 | 0,000 | VALID | X70 | -0,051 | 0,22 | 0,642 | TIDAK VALID |
| X33 | .554** | 0,22 | 0,000 | VALID | X71 | .285** | 0,22 | 0,009 | VALID |
| X34 | .468** | 0,22 | 0,000 | VALID | X72 | .409** | 0,22 | 0,000 | VALID |

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | |
|-----|--------|------|-------|-------|-----|--------|------|-------|-------|
| X35 | .482** | 0,22 | 0,000 | VALID | X73 | .322** | 0,22 | 0,003 | VALID |
| X36 | .521** | 0,22 | 0,000 | VALID | X74 | .286** | 0,22 | 0,008 | VALID |
| X37 | .436** | 0,22 | 0,000 | VALID | X75 | .389** | 0,22 | 0,000 | VALID |
| X38 | .508** | 0,22 | 0,000 | VALID | X76 | .464** | 0,22 | 0,000 | VALID |

Hasil dari pengujian validitas instrumen penelitian yang terdiri dari 76 butir pernyataan terdapat 72 pernyataan yang dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sisanya 4 item dikatakan tidak valid pada 54, 55, 66 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan pada 56 taraf signifikansi $> 0,05$.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Dalam menentukan keterandalan dari instrument ini digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2008), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r

| Interval | Interpretasi |
|-------------|---------------|
| 0.80 – 1.00 | Sangat Kuat |
| 0.60 – 0.80 | Kuat |
| 0.40 – 0.60 | Cukup Kuat |
| 0.20 – 0.40 | Rendah |
| 0.00 – 0.20 | Sangat Rendah |

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas secara Luring

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .942 | 38 |

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas secara Daring

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .926 | 38 |

Variabel penelitian dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Dalam instrumen penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK secara Luring memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.942, sedangkan persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.926 sehingga kedua instrumen ini dikatakan reliabel dengan interpretasi sangat kuat dan layak untuk digunakan dalam mengambil data penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden melalui sistem manajemen pembelajaran moodle. Menurut Sugiyono (2020) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam kuesioner atau angket ini digunakan pertanyaan tertutup, karena akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap angket yang telah terkumpul.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan dalam mengolah data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam teknik analisis penelitian ini digunakan teknik analisis

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2012) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah total frekuensi

Lalu setelah diketahui distribusi hasil persentase kemudian dimasukkan dalam kategori berdasarkan kriteria masing-masing faktor dan indikator dalam kuesioner. Berikut tabel distribusi pengkategorian menurut Sugiono (2010) sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kategori penskoran

| No | Skor Interval | Kategori |
|----|---------------|-------------------|
| 1 | 90% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 80% - 89% | Baik |
| 3 | 70% - 79% | Cukup Baik |
| 4 | 60% - 69% | Kurang Baik |
| 5 | < 59% | Sangat Tidak Baik |

Selanjutnya perlu dilakukan uji normalitas distribusi data, uji homogenitas variansi data dan uji perbedaan rata-rata atau uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS 25 dan *Microsoft Excel 2013*, untuk penjabarannya adalah sebagai berikut:

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat perbedaan variansi antara yang dapat diperoleh. Pengambilan keputusan sebagai berikut

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data homogen
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak homogen

3) Uji Perbedaan Rerata

Menurut Sujarweni (2015) uji ini pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan dengan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua grup tersebut memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Apabila nilai rata-rata normal maka uji yang digunakan adalah uji-T. Pengambilan keputusan sebagai berikut

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak